STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
MEMBERIKAN ASUHAN PEMASANGAN ALAT KONTRASEPSI IMPLANT/AKBK

No	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN								
		LAB Tgl……			UJIAN Tgl……			KLINIK Tgl……		
	NILAI	0	1	2	0	1	2	0	1	2
I	PERSIAPAN ALAT 1. Tempat tidur atau meja periksa 2. Trokar ukuran 10 dan mandrin 3. Skalpel/bisturi 4. Kom untuk tempat meletakkan implan 5. Duk berlubang steril 6. Handscoon sepasang 7. Klem penjepit/forcep mosquito (tambahan) 8. Bak instrumen tertutup 9. Alat penyangga lengan (tambahan) 10. Spuit 3 cc atau 5 c 11. Batang kapsul implant dalam tempatnya 12. Larutan antiseptik 13. Lidocain 1 % dalam spuit 14. Kasa pembalut, band aid/plester 15. Kasa steril 16. Efinefrin untuk rejatan (harus tersedia untuk keperluan darurat) 17. Tensimeter dan stetoskop									
II	PENAPISAN 1. Menyapa klien dengan ramah dan baik sambil memperkenalkan diri 2. Menanyakan alasan kunjungan klien 3. Melakukan anamnesa: a. Apakah hari pertama haid terakhir 7 hari yang lalu atau lebih? b. Apakah menyusui dan < 6 minggu pasca persalinan? c. Apakah mengalami perdarahan pervaginam bercak antara haid setelah senggama? d. Apakah pernah ikterus pada kulit atau mata? e. Apakah pernah nyeri kepala hebat atau gangguan visual? f. Apakah pernah nyeri hebat pada betis, paha atau dada, atau tungkai bengkak (edema)? 4. Melakukan pemeriksan fisik: a. Apakah pernah mengalami tekanan darah > 160 mmHg (sistolik) atau? 90 mmHg (diastolik)? b. Apakah ada masa atau benjolan payudara? c. Apakah klien sedang mengkonsumsi obat-obatan antikejang (epilepsi)? d. Menimbang berat badan klien 5. Memastikan bahwa klien tidak sedang hamil a. Tidak senggama sejak haid terakhir b. Sedang memakai metode efektif dengan baik dan benar c. Sekarang dalam siklus haid hari ke-7 setelah haid normal d. Didalam 4 minggu pasca persalinan e. Dalam 7 pasca keguguran									

No	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN								
		LAB Tgl……			UJIAN Tgl……			KLINIK Tgl……		
	NILAI	0	1	2	0	1	2	0	1	2
	f. Menyusui sepenuhnya (MAL), tidak haid/amenorea, dan kurang dari 6 bulan pasca persalinan 6. Lakukan uji kehamilan									
III	LANGKAH PEMASANGAN 1. Memberikan penjelasan ke klien untuk tindakan yang akan dilakukan (Norplant, jadena, implanon, indo) kemudian mengatur posisi ibu 2. Meminta klien menandatangi *informed consent* 3. Melakukan pemeriksaan TTV 4. Menganjurkan ibu mencuci lengan dengan sabun hingga bersih 5. Mengatur posisi ibu untuk merentangkan dan membuka lengan yang akan dipasang implant 6. Letakkan kain bersih dibawah lengan ibu 7. Tentukan tempat pemasangan (8 cm di atas lipatan siku) dan buatlah pola 8. Mencuci tangan dan mengkeringkannya, kemudian gunakan sarung tangan DTT/steril 9. Usap tempat pemasangan implant dengan larutan antiseptik. Mulai usap dari tempat yang akan dilakukan insisi kearah luar dengan Gerakan melingkar, sekitar 8-13 cm, biar biarkan kering. 10. Pasang duk berlubang steril 11. Anastesi tempat insisi dengan lidocaine 1%. Suntik anastesi lokal 0,3 cc pada kulit (intradermal) pada tempat insisi, lanjutkan penyuntikan ke lapisan bawah kulit (subdermal) sepanjang 4 cm masing-masing 1 cc 12. Setelah ditunggu selama 2-3 menit, lalu uji anastesi; kemudian buatlah insisi dangkal di lengan selebar 2 mm, hanya untuk menembus kulit lapisan subdermal 13. Tusukkan trocar dan pendorongnya dengan sudut 15-20°. Jangan memasukkan trocar dengan paksaan; jika terdapat tahanan, coba dari sudut lainnya. Batas masuk trocar adalah sampai tanda strip ke dua. 14. Masukkan kapsul yang pertama ke dalam trocar dengan tangan atau dengan pinset, tadahkan tangan yang lain di bawah kapsul sehingga dapat menangkap kapsul bila jatuh. Bila kapsul diambil dengan tangan, pastikan sarung tangan bebas dari partikel lain seperti bedak 15. Masukkan kembali pendorong dan dorong kapsul hingga ada tahanan. **Ingat!! Jangan mendorong kapsul dengan paksa** 16. Tahan pendorong sambil menarik trocar keluar sampai terasa ada tahanan 17. Sambil menahan ujung kapsul di bawah kulit, tarik trokar dan pendorongnya secara bersama-sama sampai batas tabda 2 (pada ujung trokar) terlihat pada luka insisi 18. Raba ujung kapsul dengan jari, untuk memastikan kapsul sudah keluar seluruhnya dari trocar 19. Memutar ujung trocar. Memastikan kapsul pertama bebas namun trocar tidak keluar dari insisi 20. Fiksasi kapsul pertama dengan jari telunjuk									

No	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN								
		LAB Tgl……			UJIAN Tgl……			KLINIK Tgl……		
	NILAI	0	1	2	0	1	2	0	1	2
	21. Geser trocar sekitar 15° untuk memasang kapsul berikutnya 22. Keluarkan trocar setelah kedua kapsul terpasang. Tekan insisi dengan jari/kassa selama 1 menit untuk menghentikan perdarahan 23. Dekatkan ujung-ujung insisi dan tutup dengan band aid. 24. Beri pembalut untuk mencegah perdarahan bawah kulit atau memar pada kulit. 25. Merapikan alat dan klien. Tutup insisi dengan pleseter atau hansaplast 26. Cuci tangan 27. Temui kembali klien, beritahu hasilnya, dan rencana selanjutnya dengan jelas dan lengkap termasuk kunjungan ulang 28. Berikan konseling pasca pemasangan: a. Daerah insersi tetap dibiarkan kering dan bersih selama 48 jam pertama. Hal ini bertujuan untuk mencegah infeksi pada luka insisi. b. Perlu dijelaskan bahwa mungkin terjadi sedikit perih, pembengkakan, atau lebam pada daerah insisi. Hal ini tidak perlu dikhawatirkan. c. Pekerjaan rutin harian tetap dikerjakan. Namun, hindari benturan, gesekan, atau penekanan pada daerah insersi. d. Balutan penekan jangan dibuka selama 48 jam, sedangkan plester dipertahankanhingga luka sembuh (biasanya 5 hari). e. Setelah luka sembuh, daerah tersebut dapat disentuh dan dicuci dengan tekanan yang wajar. f. Bila ditemukan adanya tanda-tanda infeksi seperti demam, peradagan, atau bila rasa sakit menetap selama beberapa hari, segera kembali ke klinik. 29. Lakukan observasi selama 5 menit sebelum memperbolehkan ibu pulang 30. Dokumentasi dengan menggambar letak kapsul pada rekam medik dan catatan bila ada hal khusus									
IV	SIKAP 1. Sabar dan teliti 2. Tanggap pada reaksi klien 3. Mejaga sterilitas									
V	PENYELESAIAN 1. Merapikan alat dan klien 2. Melakukan dokumentasi lengkap di kartu KB dan buku register									